

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2022 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 21.025 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 307.226 Miliar serta memiliki RBC 526% (Desember 2022)

## Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 9.993.269.509,86
Jumlah Outstanding Unit NAB/Unit	: 10.547.008,87
Minimum Investasi	: Rp 928,8495
Bank Kustodian	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Tinggi
Manajer Investasi	: BNP Paribas

### Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

## 10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Indofood CBP Makmur	6. Kalbe Farma Tbk
2. Akr Corporindo	7. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3. Arwana Citramulia Tbk	8. PT Telkom Tbk
4. Erajaya Swasembada Tbk	9. Unilever Indonesia
5. TD Bank Syariah Permata	10. TD BTN Syariah

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	0% - 20%
Saham Syariah	80% - 100%

## Kinerja Investasi

Darlink Amanah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	2,01%	1,23%	2,07%	2,07%	1,69%	19,81%	-0,73%	-5,25%
Benchmark *								
- Indeks Saham Syariah Indonesia	-1,02%	-3,81%	-10,43%	-8,67%	-2,19%	35,96%	15,30%	

\* The Benchmark were ( 10% Deposit + 90% ISSI )

## Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) indeks acuan untuk kinerja saham-saham syariah juga ditutup turun 1,02%. Sejak awal bulan IHSG bergerak sideways antara 6.633 dan ditutup di 6.661 pada akhir Juni. Adapun selama Juni 2023 return IHSG berada di teritori positif sebesar 0.42%, dan secara Ytd negatif 2.60%. IHSG kembali tertahan angka resistennya meskipun pada pertengahan bulan sempat menembus 6.700. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun tipis 2,78 poin atau 0,04% ke level 6.661,879 pada penutupan perdagangan Selasa, 6 Juli 2023. Sektor energi turun paling rendah sampai 1,55%. Adapun sektor perindustrian yang juga menurun 0,30%, diikuti oleh sektor barang baku dan sektor infrastruktur yang masing-masing terkontraksi 0,11% dan 0,02%. Sementara enam sektor lainnya menguat, sektor keuangan menguat paling tinggi 1,14%, diikuti sektor barang konsumsi nonpromer yang meningkat 0,56%. Emiten berkode PTBA menjadi *top loser* setelah melemah 14,92%, diikuti emiten IRSX dan NAYZ yang terkontraksi masing-masing 10,26% dan 9,71%. Sementara, emiten *top gainer* hari ini adalah AYLS yang menguat 24,24%, diikuti ERTX dan HOMI yang menguat masing-masing 15,24% dan 13,87%. Mayoritas saham pada perdagangan hari ini pun ditutup melemah. Rinciannya 270 saham melemah, 260 saham menguat, dan 215 saham stagnan. Saham-saham yang tergabung pada LQ45, saat penutupan berada di zona merah pada posisi 945,695. Dengan saham-saham yang mengalami kenaikan sebesar 22 saham dan yang mengalami penurunan sebesar 16 saham. Sedangkan, terdapat 7 saham lainnya yang tidak mengalami perubahan.

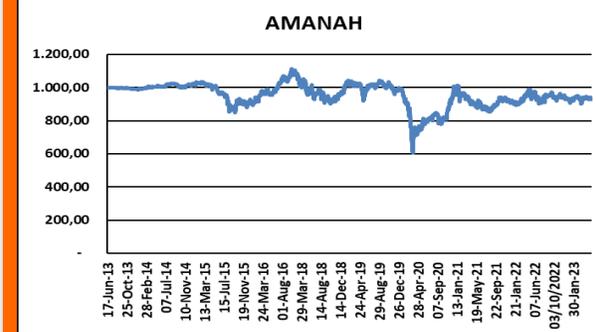
## Alokasi Sektor-sektor Industri

1. Energy
2. Health Care
3. Property
4. Communitaction Services
5. Industrials
6. Utilities
7. Financials

## Komposisi Portfolio

Equity Syariah	: 94.17%
Deposito	: 5.83%

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



## Indonesia Sharia Stock Index

